

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PERSPEKTIF  
*TAFSÎR AL-FAKHR AL-RÂZIY* DAN *TAFSÎR AL-SHA'RÂWIY*  
SURAT AL-KAHFI AYAT 62-80**

**SKRIPSI**

Oleh:

**AHMAD MUNTAHA AL-BARI MUSTA'IN**  
NIM. D01211002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Muntaha Al-Bari Musta'in  
NIM : D01211002  
Program : Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)  
Institusi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel  
Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi berjudul "**Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif *Tafsîr al-Fakhr al-Râziy* dan *Tafsîr al-Sha'râwiyy* Surat al-Kahfi Ayat 60-82**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Surabaya, 9 Juli 2018



Saya yang menyatakan

Ahmad Muntaha Al-Bari Musta'in

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Ahmad Muntaha Al-Bari Musta'in  
NIM : D01211002  
Judul : Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif *Tafsîr al- Fakh*  
*al-Râziy* dan *Tafsîr al-Sha'rawiy* Surat al-Kahfi Ayat 60-82

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 3 Juli 2018

Pembimbing



Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.

NIP: 197100221996031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Ahmad Muntaha Al-Bari Musta'in** ini telah dipertahankan di  
depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 26 Juli 2018

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

*[Signature]*  
**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.**

NIP. 19630123199031002

Ketua,

*[Signature]*  
**Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag.**

NIP. 195304101988031001

Sekretaris,

*[Signature]*  
**Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I.**

NIP. 196911291994031003

Penguji I,

*[Signature]*  
**Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag**

NIP: 197100221996031001

Penguji II,

*[Signature]*  
**Dr. Amir Maliki, M. Ag.**

NIP. 197111081996031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD MUNTAHA AL-BARI MUSTA'IN  
NIM : D01211002  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PAI  
E-mail address : tahaam83@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PERSPEKTIF TAFSÎR AL-FAKHR**

**AL-RÂZIY DAN TAFSÎR AL-SHA'RÂWIY SURAT AL-KAHFI AYAT 62-80**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2018

Penulis

(Ahmad Muntaha Al-Bari Musta'in)  
nama terang dan tanda tangan

















































































وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقْبًا  
 (٦٠) فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنَهُمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ  
 سَرَبًا (٦١) فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا  
 نَصَبًا (٦٢) قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوْيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحُوتَ وَمَا  
 أَنسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا (٦٣) قَالَ  
 ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ فَارْتَدَّ عَلَىٰ آثَارِهِمَا قَصَصًا (٦٤)

*Dan (ingatlah) ketika Mûsa berkata kepada muridnya: “Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua laut; atau aku akan berjalan (terus sampai) bertahun-tahun” (60). Maka ketika mereka sampai ke pertemuan dua laut itu, mereka lupa ikannya, lalu (ikan) itu melompat mengambil jalannya ke laut itu (61). Maka ketika mereka melewati (tempat itu), Mûsa berkata kepada muridnya: “Bawalah kemari makanan kita, sungguh kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini” (62). Muridnya menjawab: “Tahukah engkau ketika kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka aku lupa menceritakan (tentang) ikan itu dan tidak ada yang membuat aku lupa mengingatnya kecuali setan, dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali” (63). Mûsa berkata: “Itulah (tempat) yang kita cari”, lalu keduanya kembali menelusuri jejak mereka semula (64).*

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا  
 (٦٥) قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا (٦٦)  
 قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا (٦٧) وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ  
 خُبْرًا (٦٨) قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا (٦٩)  
 قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا (٧٠)

*Lalu mereka berdua bertemu dengan seorang hamba (Khidr) di antara hamba-hamba Kami, yang telah kami berikan rahmat kepadanya dari sisi kami, dan yang telah Kami ajarkan ilmu kepadanya dari sisi kami (65). Mûsa berkata kepadanya: “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu*





















وَتَعَوَّدَ الْكَلَامَ وَالْجِدَالَ يَغْتَرُّ ظَاهِرُهُ وَلَا جِلَّ عَدَمِ كَمَالِهِ لَا يَقِفُ عَلَى سِرِّهِ وَحَقِيقَتِهِ. وَحِينَئِذٍ يَقْدُمُ عَلَى النَّزَاعِ وَالْإِعْتِرَاضِ وَالْمُجَادَلَةِ. وَذَلِكَ مِمَّا يَثْقُلُ سِمَاعُهُ عَلَى الْأُسْتَاذِ الْكَامِلِ الْمُتَبَحَّرِ. فَإِذَا اتَّفَقَ مِثْلُ هَذِهِ الْوَاقِعَةِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً حَصَلَتِ النَّفْرَةُ التَّامَّةُ وَالْكَرَاهَةُ الشَّدِيدَةُ. وَهَذَا هُوَ الَّذِي أَشَارَ إِلَيْهِ الْخَضِرُ بِقَوْلِهِ: إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا، إِشَارَةً إِلَى أَنَّهُ أَلْفَ الْكَلَامِ وَتَعَوَّدَ الْإِثْبَاتِ وَالْإِبْطَالَ وَالْإِسْتِدْلَالَ وَالْإِعْتِرَاضَ؛ وَقَوْلِهِ: وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَى مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا، إِشَارَةً إِلَى كَوْنِهِ غَيْرَ عَالِمٍ بِحَقَائِقِ الْأَشْيَاءِ كَمَا هِيَ. وَقَدْ ذَكَرْنَا أَنَّهُ مَتَى حَصَلَ الْأَمْرَانِ صَعِبَ السُّكُوتُ وَعَسَرَ التَّعْلِيمُ وَانْتَهَى الْأَمْرُ بِالْآخِرَةِ إِلَى النَّفْرَةِ وَالْكَرَاهِيَةِ وَحُصُولِ التَّقَاطُعِ وَالتَّنَافُرِ.<sup>35</sup>

*Sungguh Allah Ta'âlâ telah menhikayatkan Khidr. Ia berfirman: "Khidr menjawab: 'Sungguh engkau tidak akan sanggup sabar bersamaku. Dan bagaimana engkau akan dapat bersabar atas sesuatu sedangkan engkau belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?'" (QS. al-Kahfi: 67-68). Dalam hal ini ada beberapa permasalahan. Permasalahan pertama: Ketahuilah, bahwa pelajar ada dua macam. Pertama, pelajar yang belum mempunyai ilmu apapun, belum pengalaman berdebat, belum terbiasa menetapkan suatu pendapat dan menentangnya; dan kedua, pelajar yang telah mempunyai banyak ilmu, pengalaman mengambil dalil dan menentang suatu pendapat, kemudian pelajar itu hendak berkumpul bersama orang yang lebih sempurna ilmunya daripadanya agar mencapai kesempurnaan ilmu, dan belajar bagi pelajar macam kedua ini sangat berat. Sebab ketika ia melihat sesuatu atau mendengar suatu ucapan yang terkadang secara lahiriyah tampak sebagai suatu kemungkaran namun pada hakikatnya adalah hak dan merupakan kebenaran. Pelajar seperti ini karena terbiasa berdebat, berbicara dan diskusi, maka ia tertipu dengan lahiriahnya, dan karena tidak sempurna ilmunya ia tidak mengetahui sirri dan hakikatnya. Dalam kondisi seperti ini ia berusaha menentang, melawan dan mendebat dan hal ini sangat berat bagi gurunya*

<sup>35</sup> Al-Râziy, *Tafsîr*, Ibid., j. xxi, h. 152-153.











































yang dilakukan beberapa korban mengalami nyeri di bagian rahang, telinga berdengung, memar, lecet hingga pusing berkelanjutan. LS beralih bahwa tindakan kekerasan yang diambilnya akan memberi efek jera kepada korban sekaligus menjadi peringatan bagi yang lainnya. Akhirnya ia terjerat pasal 80 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman tiga tahun enam bulan penjara.<sup>60</sup>

### **3. Kasus Guru Melakukan Pelecehan Seksual Terhadap Murid**

Pada November 2017 seorang guru SD di Jakarta Barat berinisial A melakukan pelecehan seksual terhadap muridnya. Dalam pengembangan kasus ini ditemukan enam korban AK, SH, R, SA dan AR. Parahnya dalam aksi bejatnya selain di dalam kelas A juga pernah melakukannya di musala dengan dalih memanggil korban untuk menginjak-injak punggungnya. Karena ulahnya A terancam pasal 82 Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2015 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman penjara maksimal 20 tahun.<sup>61</sup>

Tiga contoh kasus di atas menggambarkan bahwa pada kenyataannya pada masa sekarang masih terdapat guru yang belum memenuhi kompetensi

---

<sup>60</sup> <https://regional.kompas.com/read/2018/04/21/08501261/guru-yang-tampar-9-murid-di-purwokerto-jadi-tersangka> dan <http://m.tribunnews.com/amp/nasional/2018/04/21/polisi-tetapkan-jadi-tersangka-guru-yang-tampar-muridnya-hingga-jatuh-tersungkur>. Diakses pada 3 Juli 2018.

<sup>61</sup> <https://m.merdeka.com/peristiwa/ini-modus-yang-dilakukan-guru-sd-di-jakarta-barat-cabuli-siswinya.html>. Diakses pada 3 Juli 2018.

kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Justru yang terjadi adalah sebaliknya, seorang guru melakukan tindak kejahatan yang sangat jauh dari kepribadian ideal baginya sebagai seorang guru.

Dalam kondisi seperti inilah sembilan (9) kompetensi kepribadian yang penulis temukan dalam *Tafsîr al-Fakhr al-Râziy* dan *Tafsîr al-Sha'rawiy* surat al-Kahfi ayat 60-82, yaitu *tawâdhu'*, menjaga adab, sabar, tegas, amanah, semangat, bertanggung jawab, menghormati perbedaan pendapat dan mampu menjaga hubungan baik, sangat relevan dimiliki oleh seorang guru dalam konteks kekinian. Bila diterapkan sembilan (9) kompetensi kepribadian ini dapat menghindarkan guru dari melakukan tindakan-tindakan yang tidak patut dan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan norma hukum, sehingga guru dapat memenuhi kompetensi kepribadian yang ideal.







## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Karya Ilmiah

- Al-‘Asqallâniy, Ahmad bin ‘Ali bin Hajr, *Fath al-Bâri*, (Bairut: Dâr al-Ma’rifah, 1379 H)
- Al-Baihaqiy, Ahmad bin al-Husain, *al-Sunan al-Kubrâ* (Bairut: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1424 H/2003 M)
- Al-Bukhâriy, Muhammad bin Isma’îl, *Şahîh al-Bukhâriy*, (al-Yamâmah-Bairut: Dâr Ibn Kathîr, tth.)
- Al-Ghazaliy, Abû Hâmid, *Ihya` ‘Ulûm al-Dîn*, (tt.: Dâr al-Kutub al-Islamiyyah, tth.)
- Al-Hâkim, Muhammad bin Abdullâh, *al-Mustadrak ‘alâ al-Sahîhain*, (Bairut: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1411 H/1990 M)
- Al-Hanbaliy, Muhammad bin Ahmad as-Safârîniy, *Ghidâ` al-Albâb fî Syarh Manzûmah al-Adab*, (Bairut: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1417 H/1996 M)
- Al-Jamîliy, Al-Sayyid, *Kull Ma Yuhimm al-Muslim fî Hayâtihi wa Yaumihi wa Ghaddih*, (Kairo: al-Maktabah al-Taufîqiyyah, tth.)
- Al-Khâdimiy, Muhammad, *Barîqah Mahmûdiyyah*, al-Maktabah al-Shâmilah, al-Isdâr al-Thâni, 2.11.
- Al-Mais, Khalîl. *Tafsîr al-Fakhr al-Râziy*, (Bairut: Dâr al-Fikr, 1401 H/1981 M), cetakan ke-1.
- Al-Munâwiyy, Abd al-Ra’ûf, *al-Tauqîf ‘alâ Muhimmât al-Ta’ârîf*, (Bairut-Damaskus: Dâr al-Fikr al-Mu’âsir dan Dâr al-Fikr, 1410 H), cetakan ke-1.
- Al-Râziy, Muhammad, *Tafsîr al-Fakhr al-Râziy*, (Bairut: Dâr al-Fikr, 1401 H/1981 M)
- Al-Safadiy, Khalîl bin Aibak, *al-Wâfi bi al-Wâfiyât*, (Bairut: Dâr Ihya’ al-Turath al-‘Arabiy, 1420 H/2000 M), cetakan ke-1.
- Al-Sha’râwiyy, Muhammad al-Mutawalliyy, *al-Fatâwâ Kull Mâ Yahimm al-Muslim fî Hayâtihi wa Yaumihi wa Ghaddih*, (Kairo: Al-Maktabah al-Taufîqiyyah, tth.)
- \_\_\_\_\_, *Tafsîr al-Sha’râwiyy*, (Kairo: Akhbâr al-Yaum, 1991)
- Al-Suyûthiy, Abd al-Rahman, *al-Jâmi’ al-Shaghîr*, al-Maktabah al-Shâmilah, al-Isdâr al-Thâni, 2.11.
- Al-Yâfi’iy, Abdullâh bin As’ad, *Mir’âh al-Jinân wa ‘Ibrah al-Yaqdân*, (Kairo: Dâr al-Kitâb al-Islâmiyy, 1413 H/1993 M)

- Al-Zirikla, Khair al-Dîn, *al-A'âm Qâmûs Tarâjim li Ashhar al-Rijâl wa al-Nisâ' min al-'Arab wa al-Musta'ribîn wa al-Mustashriqîn*, (Bairut: Dâr al-Ilm li al-Malâ'yîn, 2002 M)
- Anggota Multaqa al-Hadits, *al-Mu'jam al-Jâmi' fi Tarâjim al-'Ulamâ' wa Tulabah al-'Ilm al-Mu'asirîn*, al-Maktabah al-Shâmilah, al-Isdâr al-Thâni, 2.11.
- An-Naisabûriy, Muslim bin al-Hajjâj, *Şahîh Muslim*, (Bairut: al-Jîl dan Dâr al-Afâq al-Jadîdah, tth.)
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989)
- Az-Zabîdiy, Muhammad bin Muhammad Murtadha, *Tâj al-'Arûs*, (tt.: Dâr al-Hidâyah, tth.)
- Falaha, *Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru Terhadap Tingkah laku Siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009)
- Farîd, Ahmad, *al-Bahr ar-Ra'îq fi al-Zuhd wa ar-Raqâ'iq*, (Jeddah: Maktabah al-Shahâbah, 1411 H/1991 M)
- Hosnan, M.. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abada 21; Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Husain, Abû Lubâbah, *al-Tarbiyyah fî al-Sunnah al-Nabawiyyah*, (Riyad: Dâr al-Liwâ', tth.)
- Manzûr, Ibn, *Lisân al-'Arab*, (Kairo: Dâr al-Ma'ârif, tth.)
- Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), cetakan ke-5.
- Muhadjir, Neng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1991)
- Nawawi, Imam, *Relevansi Karakter Pewayangan Semar pada kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013)
- Ramayulis dan Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam; Telaah Sistem Pendidikan dan Para Tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011)
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugono, Dendi, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

